

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Industri garmen merupakan penyumbang devisa negara ke dua setelah minyak dan gas bumi (Migas). Industri garment merupakan industri yang memproduksi pakaian jadi dan perlengkapan pakaian. Industri tekstil dan produksi tekstil merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap sektor perekonomian nasional. Menurut Menteri Perindustrian Nasional Agus Gumiwang bahwa Industri Tekstil dan Produk tekstil mampu menjadi devisa negara yang cukup besar tercermin dari nilai ekspor sepanjang tahun 2019 yang mencapai USD 12,9 Miliar. Industri tekstil dan produk tekstil menyerap tenaga kerja yang besar mencapai 3,37 juta orang.

PT PASI didirikan pada akhir tahun 2019 dan mulai beroperasi pada bulan Maret tahun 2020 dengan jumlah karyawan sebanyak 800 orang. Pemilik PT. PASI (Purnama Asih Surya Indonesia) dan penanam modal asing (PMA) dari Korea Selatan yang bernama Moon Hyong Goo. PT PASI (Purnama Asih Surya Indonesia) merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur dalam bidang industri garmen dengan produk pakaian.

Hasil proses produksi perusahaan berupa pakaian jadi seperti : pakaian tidur, jaket, hoodie dan sweater yang dipasarkan di berbagai wilayah. Dalam proses produksi pakaian yang berkualitas, mulai dari pengadaan bahan baku seperti kain dan benang juga berkualitas (tidak ada cacat) yang dikirim dari pemasok/supplier. Kebutuhan barang baku sangat penting dilakukan oleh perusahaan untuk kelancaran proses produksi yang efektif dan efisien. Proses produksi dapat berjalan dengan lancar, jika ada pemasok barang baku seperti kain dan benang dalam pengirimannya tepat waktu sesuai jadwal pesanan.

Proses produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana agar lebih bermanfaat (Reksohadiprojo, 2010). Berdasarkan definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan untuk kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Untuk menjaga kelancaran proses

produksi, maka perusahaan harus menyediakan bahan baku yang cukup dan merencanakannya dari jauh jauh hari sebelum proses produksi dimulai. Untuk dapat mengatur persediaan dalam tingkat yang tepat memenuhi kebutuhan dalam jumlah, mutu dan waktu yang tepat serta biaya yang rendah seperti yang diharapkan, maka diperlukan bahan baku yang baik.

Salah satu faktor penunjang keberhasilan perusahaan ditentukan oleh kelancaran proses produksinya. Sehingga bila proses produksinya lancar, penggunaan mesin dan peralatan produksi yang efektif dan menghasilkan produk berkualitas(Suwondo, 2013) , waktu penyelesaian pembuatan yang tepat dan biaya produksi yang murah. Proses tersebut tergantung dari kondisi sumber daya yang dimiliki seperti manusia, mesin dan sarana penunjang lainnya.

Semua karyawan/tenaga kerja perusahaan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting untuk mengelola kemajuan perusahaan secara tepat dan efektif. Guna mencapai tujuan dalam proses produksi berjalan lancar yaitu salah satunya memperbaiki tingkat produktivitas kerja, maka karyawan/tenaga kerja memiliki kesetiaan yang tulus kepada perusahaan sehingga memiliki kedisiplinan bekerja sebagai karyawan suatu perusahaan.

Kegiatan produksi industri *garment* merupakan suatu kegiatan yang menyeluruh dari proses penyediaan bahan baku, membuat pola, membuat desain, membuat sampel, memotong kain (*Marker making, Spreading, Cutting, Sorting, Numbering, Sewing, Finishing, Packing*). Untuk menjaga kualitas produk industri garment adalah masalah kualitas, maka perlu adanya suatu analisa terhadap proses produksi itu sendiri. Dalam memenuhi produk agar sesuai yang diharapkan oleh para pelanggan/konsumen. Dalam proses yang perlu dianalisa antara lain proses produksi, manajemen produksi dan faktor manusia sebagai tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “**ANALISIS PROSES PRODUKSI PT.PASI (PURNAMA ASIH SURYA INDONESIA) KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH**”.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir adalah:

1. Untuk mengetahui jenis proses produksi di PT. PASI

2. Untuk mengetahui kendala dan solusi terhadap proses produksi.

C. MANFAAT

Adapun manfaat yang diperoleh dari laporan praktik magang ini sebagai berikut:

1. Penulis

- a. Untuk mengetahui secara mendalam tentang manajemen perusahaan pada proses produksi garment pada PT PASI.
- b. Sebagai syarat untuk memperoleh sebutan Ahli madya DIII Program Studi Manajemen Perusahaan.

2. STIM YKPN

- a. Laporan Tugas Akhir dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi informasi atau bahan masukan tentang analisis proses produksi.
- b. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan informasi pada manajemen proses produksi *garment*.